

**STRUKTUR KEPEMILIKAN ASING, STRUKTUR KEPEMILIKAN DOMESTIK,  
DAN NILAI TUKAR USD/IDR TERHADAP VOLATILITAS SAHAM  
(PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2016-2018)**

Ade Ela Pratiwi

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas PGRI Kanjuruhan, Malang)  
e-mail: ade.ela2407@gmail.com

Vinus Maulina

Rita Indah Mustikowati

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas PGRI Kanjuruhan Malang)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari proporsi kepemilikan asing, proporsi kepemilikan domestik, dan nilai tukar terhadap volatilitas saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2016-2018. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang terpilih pada penelitian ini sebanyak 25 perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan sumber data sekunder. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Variabel independen pada penelitian ini adalah struktur kepemilikan asing, struktur kepemilikan domestik, dan nilai tukar, sedangkan variabel dependennya adalah volatilitas saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan asing mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap volatilitas saham. Hal ini menyatakan bahwa peningkatan pada proporsi kepemilikan asing dapat mempengaruhi dari peningkatan volatilitas saham. Variabel kepemilikan domestik dan nilai tukar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas saham.

**Kata kunci** – Struktur Kepemilikan Asing, Struktur Kepemilikan Domestik, Nilai tukar, Volatilitas Saham

## PENDAHULUAN

Dunia investasi mempunyai daya tarik sebagian individu yang berada di Indonesia. Hal ini dikarenakan ada keuntungan yang diterima oleh setiap individu yang melakukan setiap kegiatan investasi. Pertumbuhan iklim investasi pada saat ini dinyatakan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurut direktur utama bursa efek di Indonesia (BEI) Inarno Djayadi sesuai menggelar RUPST, jumlah investor di tahun 2019 meningkat sebesar 9 juta. Hal ini berbanding terbalik pada tahun 2018 dengan jumlah investor 1,6 juta dan pada tahun 2017 jumlah investor sebesar 1,1 juta. (www.kompas.com)

Bagi setiap investor di Indonesia sektor manufaktur merupakan sektor yang banyak diminati oleh investor, hal ini dikarenakan sektor tersebut terus bertumbuh secara signifikan. Hal ini sesuai dengan data badan koordinasi penanaman modal yang menyatakan bahwa keuntungan investasi pada bulan Januari-September 2018 mencapai Rp. 535,4 triliun. Hal ini terjadi mengalami kenaikan sebesar 4,3% dari tahun 2017 Rp. 531,2 triliun. Sektor industri dasar dan kimia mengalami perkembangan yang signifikan, jika dilihat dari IDX statistik 2018. Hal ini ditunjukkan dari index harga sektoral saham industri dasar dan kimia yang berada paling tinggi diantara sektor meaning dan sektor lain. Sektor industri dasar dan kimia berada ditingkat tertinggi sebesar 29,25%. (www.bisnistempo.co)

Volatilitas saham yang tinggi terjadi karena adanya perilaku investasi yang mengharapkan keuntungan dan capital gain yang diperoleh dari pergerakan harga saham pada perdagangan efek di pasar sekunder. Penelitian Ta dan Liu (2016) dan Vo (2015) menyatakan bahwa adanya kepemilikan asing dapat mempengaruhi pergerakan dari volatilitas saham sedangkan pada penelitian Ramdani dkk (2019) menyatakan bahwa proporsi kepemilikan asing tidak mempengaruhi fluktuasi dari harga saham.

Salah satu yang terjadi penyebab masih rendahnya minat investor domestik dikarenakan kurangnya edukasi saham dan mayoritas investor domestik adalah *follower* dari investor asing. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari buku soemitra (2014:193) yang berisi investor lokal yang masih menuruti dari pola transaksi yang dilakukan oleh investor asing. Tingginya tingkat follower mengakibatkan volatilitas saham yang tinggi. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Aloui dan Jarboui (2019) yang menyatakan bahwa adanya kepemilikan domestik mempengaruhi menurunnya volatilitas saham di Perancis. Sedangkan tidak mempengaruhi kenaikan dan turunnya volatilitas return saham.

Kondisi nilai tukar (Kurs) rupiah terhadap dollar, sejak 5 tahun terakhir mengalami depresiasi. Jika suatu kurs melemah maka akan berdampak pada harga saham yang menurun. Menurut penelitian Yessica (2017) dan Romli ddk (2017) menyatakan bahwa naik turunnya nilai tukar (Kurs) akan mempengaruhi naik turunnya harga saham. sedangkan hasil penelitian dari Ilmiyono (2017) dan Kohar dkk (2018) yang menyatakan bahwa nilai tukar (Kurs) tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Hal ini terjadi apabila nilai tukar melemah ataupun kuat tidak akan mempengaruhi naik turunnya volatilitas harga saham. maka dari itu studi kasus dan gap research yang terjdai diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari struktur Kepemilikan asing, struktur kepemilikan domestik, dan nilai tukar terhadap volatilitas saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2016-2018..

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Signal (*Signaling Theory*)

Menurut Scott (2012:475) teori sinyal menyatakan bahwa para manaejmen perusahaan yang memiliki informasi lebih baik pada perusahaan yang akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor untuk meningkatkan perusahaannya melalui laporan tahunannya. Teori sinyal menekankan adanya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi yang ditujukan kepada pihak luar perusahaan termasuk investor dan pemangku bisnis lain untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain.

### *Arbitrage Pricing Theory*

Menurut sudirman (2015:137) teory ini menyatakan bahwa perkembangan harga saham dipegaruhi permintaan dan penawaran saham.permintaan saham sangat di pengaruhi oleh suatu expetasi investor.selanjutnya harapan atau keberanian seseorang investor untuk menawar harga saham sangat di tentukan oleh kondisi pasar yang ada ,kondiasi ekonomi ,dan perusahaan itu sendiri

### *Volatilitas saham*

Menurut Suanda (2013:70) volatilitas merupakan suatau ukuran yang menyatakan adanya tingkat (perubahan harga) pada suatu asset tertentu yang dimiliki suatu sekuritas.suatu saham dikatakan volatile apabila saham tersebut memiliki tingkat vulktuasi yang.tingkat vulktuasi terjadi pada perubahan saham dalam preiode waktu tertentu ditandai dengan semakin Bergeraknya atau berupa maka saham tersebut dikatakan semakin volatile (makin berubah).suatau kondisi volatilitas yang tinggi cenderung membuat retun investasi yang tinggi sehngingga mampu menari investor asing untuk berperan dalam pasar modal di Indonesia.

### *Struktur Kepemilikan asing*

Menurut undang-undang no. 25 tahun 2007, penanaman modal asing adalah perserorangan warga asing, badan usaha asing, dan/atau asing yang melakukan penanaman modal di wilayah republic Indonesia. Penanaman modal asing diupayakan untuk memperoleh keuntungan dari pemindahan modal dari satu Negara ke Negara lainnya. Menurut soemitra (2014:193) tingginya jumlah investor asing yang terdapat di suatu pasar modal dapat menyebabkan volatilitas saham menjadai tinggi pula. Hal ini dikarenakan adanya transaksi yang dilakukan oleh investor asing.

### *Struktur kepemilikan domestik*

Menurut undang-undang no. 25 tahun 2007, penanam modal dalam negeri adalah perseorangan warga Negara Indonesia, badan usaha Indonesia, Negara republic Indonesia, atau daerah yang melakukan penanaman modal di wilayah republic Indonesia. Menurut soemitra (2014:193) dengan adanya investor asing yang menanamkan modalnya di Indonesia membuat investor domestik menjadi follower investor. Tindakan ini dapat memicu naiknya harga saham, dikarenakan semakin banyak investor yang ikut andil dalam peran transaksi di pasar modal.

#### *Nilai tukar (Kurs)*

Menurut Ekananda (2014:168) nilai tukar merupakan harga suatu mata uang yang relatif terhadap mata uang Negara lain yang beredar. Kurs memiliki peran penting dalam transaksi yang dilakukan oleh dua atau lebih Negara dengan mata uang yang berbeda. Menurut Sartono (2010:402) salah satu faktor yang mempengaruhi nilai tukar ialah perubahan suku bunga dan tingkat pengembalian investasi. Suku bunga dan tingkat pengembalian investasi yang rendah dapat mengakibatkan modal yang mengalir lebih banyak ke suatu Negara, maka permintaan atas mata uangnya bertambah, hal ini mengakibatkan nilai mata uang tersebut bertambah.

## **HIPOTESIS**

### **1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Terhadap Volatilitas Saham**

Adanya kepemilikan asing di Indonesia dapat menjadi penentu terjadinya transaksi yang berada di pasar modal. Investor asing tertarik untuk menanamkan modalnya dikarenakan keuntungan yang didapatkannya dan capital gain. Tingginya volatilitas saham mampu menarik investor asing untuk masuk ke pasar modal di Indonesia. Menurut Ta dan Liu (2016) sama dengan penelitian Vo (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. dengan adanya kepemilikan asing dapat mengurangi volatilitas saham di pasar modal Vietnam

Dengan demikian dapat ditentukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : struktur kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap volatilitas saham.

### **2. Pengaruh Struktur Kepemilikan Domestik Terhadap Volatilitas Saham**

Hal ini terjadi karena adanya investor asing yang masuk di Indonesia, investor domestik terdorong untuk ikut andil dalam transaksi di pasar modal. Proporsi kepemilikan domestik yang berfluktuasi mampu membuat volatilitas saham menjadi tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Salar dan Shamimi (2017) menyatakan bahwa adanya investor domestik berpengaruh terhadap meningkatnya volatilitas pasar modal di India dan investor domestik juga memainkan peran penting dalam kestabilan pasar saham. dengan demikian dapat ditentukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : struktur domestik berpengaruh positif terhadap volatilitas saham.

### **3. Pengaruh Nilai Tukar USD/IDR Terhadap Volatilitas Saham**

Nilai tukar rupiah 5 tahun terakhir mengalami depresiasi, penurunan ini dapat menyebabkan volatilitas saham menjadi menurun. Penelitian Yessica (2017) dan Romli (2017) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham, dengan arti bahwa naik turunnya nilai tukar akan mempengaruhi naik turunnya harga saham. hal ini berbeda dengan Ilmiyono (2017) dan Kohar dkk (2018) yang menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. dengan demikian dapat ditentukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : nilai tukar berpengaruh positif terhadap volatilitas saham.

## **METODE**

Metode penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018. Sampel yang terpilih pada penelitian ini sebanyak 25 perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan variabel struktur kepemilikan asing, struktur kepemilikan domestik, dan nilai tukar merupakan variabel independen, sedangkan variabel volatilitas saham sebagai variabel dependen.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki 3 variabel independen yang terdiri dari struktur kepemilikan asing yang diukur dengan presentase foreignown, struktur kepemilikan domestik yang diukur dengan presentase domesticown, nilai tukar (kurs) diperoleh dari laporan Bank Indonesia yang diterbitkan perbulan dengan variabel dependen yaitu volatilitas saham yang diukur dengan menggunakan price volatility (PV).

	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-.255	.378	-.673	.503
Kepemilikan Asing	.031	.014	2.222	.030
Kepemilikan domestik	.012	.014	.862	.392
Nilai tukar	4.005	.000	1.745	.085

Hasil uji variabel struktur kepemilikan asing memiliki nilai T sebesar 2.222 dengan nilai signifikan sebesar 0,030 ( $0,030 < 0,05$ ). Hal ini menyatakan bahwa struktur kepemilikan asing berpengaruh terhadap volatilitas saham. nilai koefisien beta menunjukkan angka sebesar 0,031 (berpengaruh positif), maka semakin tinggi proporsi kepemilikan asing akan menaikkan volatilitas saham. hal ini sesuai dengan adanya teori ART yang menyatakan bahwa pergerakan saham dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham. penawaran dan permintaan saham dipengaruhi ekspektasi dari investor.

Hasil uji variabel kepemilikan domestik memiliki nilai T sebesar 0,862 dengan nilai signifikan sebesar 0,392 ( $0,392 > 0,05$ ). Hal ini menyatakan bahwa struktur kepemilikan domestik tidak berpengaruh terhadap volatilitas saham. hal ini menyatakan bahwa kenaikan jumlah pemegang saham yang dimiliki oleh kepemilikan domestik tidak mempengaruhi kenaikan dari volatilitas saham pada penelitian ini.

Hasil uji variabel nilai tukar memiliki nilai T sebesar 1,745 dengan nilai signifikan sebesar 0,085 ( $0,085 > 0,05$ ). Hal ini menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap volatilitas saham. berdasarkan dari hasil analisis statistic yang sudah dilakukan yaitu pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2016-2018. Hal ini menyatakan bahwa fluktuasi dari nilai tukar tidak berdampak besar pada fluktuasi dari pergerakan harga saham.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh struktur kepemilikan asing terhadap volatilitas saham**

Hasil analisis statistik yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa struktur kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap volatilitas saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2016-2018. Hubungan positif antara kepemilikan asing dengan volatilitas saham, hal ini dikarenakan investor lokal lebih memilih saham yang mempunyai fluktuasi yang rendah dibandingkan dengan kondisi pasar saham. maka dari itu investor asing lebih tertarik kepada investasi jangka panjang. Peningkatan harga saham dalam jangka panjang akan meningkatkan transaksi di pasar bursa sehingga memberikan dampak peningkatan terhadap volatilitas.

### **2. Pengaruh struktur kepemilikan domestik terhadap volatilitas saham**

Hasil analisis statistik yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa struktur kepemilikan domestik tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2016-2018. Hal ini menyatakan bahwa kenaikan jumlah pemegang saham yang dimiliki oleh kepemilikan domestik tidak mempengaruhi kenaikan dari volatilitas saham pada penelitian ini. Hal ini terjadi dikarenakan peningkatan investor domestik hanya sebagai pengikut dari adanya investor local yang sudah lama berada di bursa saham. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada investor domestik tidak dipedulikan adanya fluktuasi yang rendah bila dibandingkan dengan pasar.

### **3. Pengaruh nilai tukar terhadap volatilitas saham**

Hasil analisis statistic yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2016-2018. Hal ini menyatakan bahwa fluktuasi dari nilai tukar tidak berdampak besar pada fluktuasi dari pergerakan harga saham. tingkat pengambilan investasi yang rendah tidak dapat menarik minat investor untuk melakukan investasinya di pasar modal dan jumlah investor yang terlalu besar tidak mempengaruhi harga saham

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapatkan setelah analisis dan telaah terhadap data penelitian adalah struktur kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap volatilitas saham, hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan porposisi kepemilikan asing dapat mempengaruhi kenaikan dari volatilitas saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode tahun 2016-2018. struktur kepemilikan domestik dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap volatilitas saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018 maka kenaikan ataupun penurunan yang terjadi pada variabel struktur kepemilikan domestik, dan nilai tukar tidak mempengaruhi fluktuasi dari pergerakan harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada periode 2016-2018. pengaruh dari variabel kepemilikan asing, kepemilikan domestik dan nilai tukar hanya sebesar 0,114 atau 11,4% dan sedangkan 88,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk variabel yang tidak dijelaskan pada penelitian ini dan menambah sampel penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, Caesar. 2019. Lima Negara ini paling banyak tanam investasi di Indonesia di <https://bisnistempo.co> (diakses pada 08 Januari 2020)
- Aloui, Jarboui. 2019. *Does domestic institutional ownership increase return volatility? French context, international journal of law and management*. Vol 10
- Ekananda, mahyus. 2014. *Ekonomi internasional*. Jakarta: Erlangga
- Ilmiyono, agung F. 2017. Pengaruh kinerja keuangan dan faktor ekonomi makro dalam memprediksi volatilitas harga saham perusahaan subsector industri food and beverage. *Jurnal ilmiah akuntansi fakultas ekonomi*. Vol. 3(1)
- Kohar, ahmar dan suratno. 2018. Sensivitas faktor ekonomi makro dan mikro dalam memprediksi volatilitas harga saham perusahaan sector industri *food and beverage*. *Jurnal ilmiah akuntansi fakultas ekonomi*. Vol 4(1)
- Movanita, ambaranie. 2019. Per mei 2019, investor pasar modal Indonesia mencapai 1,9 juta di <https://amp.kompas.com> (di akses pada 10 januari 2020)
- Nuryasmin, yessica. 2017. Determinan harga saham property dan real estat di bursa efek Indonesia. *Jurnal manajemen*. Vol 21(02)
- Perundang-undangan no.25 tahun 2007 tentang penanaman modal
- Ramdani, Diana dan mawardi. 2019. Analisis pengaruh kepemilikan institusi asing terhadap volatilitas return saham di bursa efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal ilmiah riset akuntansi*. Vol (03)
- Romli, wulandari, pratiwi. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham pada PT. *waskita karya tbk. jurnal ilmiah ekonomi global masa kini*. vol. 8(1)
- Sartono, agus. 2020. *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Scott, W. R. 2012. *Financial accounting theory 6<sup>th</sup> edition*. Toronto: pearson education Canada
- Soemitra, andri. 2014. *Masa depan pasar modal syariah di Indonesia*. Jakarta: prenatal media
- Sudirman. 2015. *Pasar modal dan manajemen portofolio*. Gorontalo: sultan amai press iain sultan amai gorontalo
- Suwanda, hary. 2013. *Tetap untung ketika saham turun*. Jakarta: gramedia pustaka utama
- Ta van-dai, liu chuan-ming. 2016. *Stock market analysis using clustering techniques: the impact of foreign ownership on stock volatility in Vietnam. Journal of multinational financial management*. Vol 12(70)

Vo, xuan vinh. 2015. *Foreign ownership and stock return volatility-evidence from Vietnam. Journal of multinational finance management*. Vol 3(4)